E-ISSN 2745-3898
P-ISSN 2775-3352

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Keputusan Investasi (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dewi Asmarani[1*], Ninik Mas'adah[2], Amrizal Imawan [3], Guruh Marhaenis Handoko Putro[4]

[1,2,3,4] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

Abstrak

Bisnis properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023 akan memiliki keputusan investasi yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan *Good Corporate Governance* (GCG). Jurnal ini mengeksplorasi peran informasi keuangan dan tata kelola perusahaan sebagai sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan, dengan menggunakan teori sinyal sebagai kerangka teoritis. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 27 untuk memeriksa data sekunder dengan menggunakan metodologi kuantitatif asosiatif. Dengan tingkat signifikansi 0,084, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor GCG adalah satu-satunya yang mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan. Tingkat signifikansi untuk profitabilitas (0,539) dan likuiditas (0,871) tidak menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara signifikan mempengaruhi pilihan investasi. Dengan tingkat signifikansi 0,349, ketiga faktor independen tidak memiliki efek gabungan pada pilihan investasi ketika diuji secara simultan. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,067, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor ini hanya mencakup 6,7% dari varians dalam keputusan investasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa praktik GCG yang baik dapat menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan investor, sementara profitabilitas dan likuiditas belum menjadi pertimbangan dominan dalam keputusan investasi pada *sektor property* dan *real estate*.
Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Good Corporate Governance*, Keputusan Investasi, *Signaling Theory, Property Bursa Efek Indonesia*

Abstract

Listed property and real estate businesses on the Indonesia Stock Exchange (IDX) will base their investment decisions from 2021 to 2023 on Good Corporate Governance (GCG), liquidity, and profitability. This study uses signaling theory as a foundation to examine how investors use financial data and corporate governance as signals in their decision-making process. In this work, SPSS version 27 was utilized to apply the associative quantitative approach to secondary data. At the 0.084 level of significance, this study found that GCG is the only factor that significantly and positively influences investment decisions. When tested at the predetermined significance levels, neither liquidity (0.871) nor profitability (0.539) significantly influenced investment choices. All three independent factors failed to significantly affect investment choices when tested together (p = 0.349). With an R^2 value of only 0.067, the three factors mentioned account for a meagre 6.7% of the variance in investment decisions. What this study means is that GCG practices can help boost investor confidence, while profitability and liquidity have not been the dominant considerations in making investment choices in the real estate and property sector
Keywords: *Profitabilitas, Likuiditas, Good Corporate Governance, Keputusan Investasi, Signaling Theory, property Bursa Efek Indonesia*

Korespondensi:
Dewi Asmarani
(dewiasmara.nii17@gmail.com)

Submit: 16-06-2025
Revisi: 16-07-2025
Diterima: 30-07-2025
Terbit: 07-08-2025

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun belakangan menunjukkan arah yang baik, Sebagai salah satu pendorong utama, industri properti dan real estat merupakan kontributor yang signifikan. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), jumlah investasi di pasar real estat Indonesia selama paruh pertama tahun 2024 mencapai Rp29,4 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 1. Kenaikan Nilai Investasi Manufaktur Sektor Property dan Real Estate
Sumber: Kompas.com diolah peneliti (2025)

Menurut gambar 1. menunjukkan pertumbuhan investasi di sektor property Indonesia pada paruh pertama 2024, Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah investasi di sektor properti Indonesia mencapai Rp29,4 triliun, meningkat 6 persen. Bahwa investor menaruh kepercayaan terhadap industri properti di Indonesia terbukti dari hal tersebut. Menurut Farazia (2024), kecenderungan ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh stabil dan investor cukup percaya diri. Peningkatan ini menunjukkan bahwa investor semakin percaya diri seiring pemulihan ekonomi dari pandemi. Memahami variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi sangat penting karena industri ini terus berkembang, terutama mengingat kekhawatiran global seperti inflasi dan volatilitas suku bunga. Perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, yang merupakan pilihan strategis. Profitabilitas, likuiditas, dan kepatuhan terhadap norma Good Corporate Governance (GCG) dipandang sebagai indikator kunci bagi investor dalam teori sinyal. Likuiditas suatu perusahaan adalah ukuran kemampuannya untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya, profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba, dan GCG menjamin bahwa manajemen terbuka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ketiga elemen ini diperkirakan memengaruhi minat dan keputusan investasi investor. Lebih lanjut, kontradiksi telah ditunjukkan oleh studi-studi sebelumnya. Bertentangan dengan apa yang dikatakan Hasanah (2021) dan Pristiana (2023), Rustan (2022) menemukan bahwa faktor profitabilitas dan likuiditas berdampak signifikan terhadap keputusan investasi. Ketidaksesuaian ini menunjukkan adanya celah riset (research gap) yang perlu ditelusuri lebih lanjut, terutama dalam sektor property dan real estate yang unik karena sensitivitasnya terhadap faktor eksternal dan regulasi pemerintah. Penelitian ini juga menyoroti peran GCG sebagai variabel baru yang sebelumnya tidak banyak diteliti secara simultan dengan profitabilitas dan likuiditas terhadap keputusan investasi. Penambahan variabel GCG menjadi pembeda (kebaruan) utama dari penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu. Selain itu, cakupan waktu penelitian selama 2021–2023 memberikan gambaran komprehensif selama masa pemulihan pasca pandemi dan tren fluktuasi makroekonomi.

Rumusan masalah yang disajikan didasarkan pada informasi latar belakang ini:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi keputusan investasi di perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023?
2. Apakah likuiditas mempengaruhi pilihan investasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023?
3. Apakah GCG memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023?

4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan GCG mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan investasi di sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2021–2023?

Perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023 akan menjadi fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak GCG (profitabilitas, likuiditas, dan tata kelola perusahaan) terhadap keputusan investasi. Kontribusi terhadap teori dan praktik merupakan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Dari segi akademis, studi ini memperkaya literatur mengenai elemen-elemen yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya melalui pendekatan teori sinyal. Bagi para investor, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan dalam mengevaluasi potensi investasi di bidang properti. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini berfungsi sebagai saran untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pengelolaan. Bagi regulator, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong penerapan GCG dan transparansi dalam pasar modal

Tinjauan Pustaka

Sinyal positif diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi, menurut teori pensinyalan yang dicetuskan oleh Spence (1973) dan disempurnakan oleh Ross (1977). Teori ini menyatakan bahwa pihak internal dalam suatu organisasi memiliki akses terhadap informasi yang lebih akurat daripada pihak eksternal. Laba, rasio keuangan, dan prosedur tata kelola merupakan beberapa laporan keuangan yang memberikan sinyal kepada calon investor dalam berinvestasi. Investor lebih optimis terhadap masa depan perusahaan jika mereka melihat indikasi positif, termasuk tata kelola yang kuat atau profitabilitas yang tinggi (Kristanty, 2020; Fauziah, 2019).

Profitabilitas perusahaan merupakan ukuran kemampuannya dalam menghasilkan laba. Sudana (2015) Profitabilitas suatu perusahaan dapat dievaluasi menggunakan pengukuran keuangan seperti Return on Assets (ROA), Hal ini menunjukkan efisiensi suatu bisnis dalam mengubah asetnya menjadi uang tunai. Hal ini memungkinkan evaluasi profitabilitas perusahaan. Investor menerima pesan yang baik tentang kinerja operasional perusahaan ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari kegiatan operasionalnya (Rustan, 2022). Namun, beberapa studi seperti Hasanah (2021) mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak selalu memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi, bergantung pada kebijakan internal seperti distribusi dividen dan struktur utang.

Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi kewajiban langsungnya dikenal sebagai likuiditas. Rasio lancar atau Current Ratio (CR) sering dipakai untuk menilai likuiditas (Kasmir, 2016). Likuiditas tinggi dipandang sebagai sinyal stabilitas keuangan, yang mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan daya tarik investasi (Syahrani et al., 2024). Meski demikian, studi oleh Pristiana (2023) menunjukkan bahwa investor memikirkan hal-hal seperti leverage dan prospek industri selain likuiditas saat membuat keputusan investasi.

Prinsip-prinsip Panduan Good Corporate Governance (GCG) adalah sebagai berikut: keterbukaan, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan akuntabilitas (Hamdani, 2016). Efisiensi manajemen, kepercayaan investor, dan mitigasi risiko agensi dapat ditingkatkan melalui penerapan GCG yang tepat. Dalam kerangka teori sinyal, GCG merupakan sinyal non-keuangan yang memengaruhi persepsi investor terhadap kredibilitas dan integritas perusahaan (Sudarmanto et al., 2021). Penelitian oleh Arganeta (2022) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, meskipun ada pula temuan berbeda dari Agustin et al. (2021) yang menyatakan GCG tidak selalu berpengaruh secara simultan.

Ketika perusahaan memilih untuk menanamkan uang ke dalam aset dengan tujuan menghasilkan laba di masa mendatang, mereka membuat keputusan yang dianggap sebagai investasi. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi bertujuan menciptakan aliran kas yang lebih besar daripada dana yang dikeluarkan. Keputusan ini sangat dipengaruhi oleh informasi yang tersedia, baik keuangan maupun non-keuangan. Dalam konteks pasar modal, investor juga mempertimbangkan indikator fundamental seperti profitabilitas dan likuiditas serta aspek tata kelola perusahaan (Masril, 2023; Margaret et al., 2023).

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas, menurut penelitian sebelumnya, seperti studi Rustan (2022). Hal ini sesuai dengan teori sinyal. Hasanah (2021) dan Karyati dkk. (2020) menemukan hal yang sebaliknya, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh. Masril (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif, namun Agustin et al. (2021) menunjukkan GCG tidak lolos uji klasik dan tidak signifikan. Maknanya, terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang mendorong perlunya analisis lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih spesifik, termasuk menambahkan GCG sebagai variabel independen dalam konteks sektor properti dan real estate.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah disusun, berikut adalah rumusan hipotesis penelitian yang disusun secara logis dan selaras dengan teori signaling serta hasil penelitian terdahulu:

H1: Pilihan investasi dalam bisnis di industri real estat dan properti dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan yang kuat sebagaimana ditentukan oleh ROA, diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor.

H2: Keputusan investasi yang diambil oleh bisnis di industri real estat dan properti dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. (Dasar: Menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kewajiban jangka pendek ditunjukkan oleh likuiditas perusahaan yang kuat).
H3: Perusahaan di sektor properti dan real estat mendapat manfaat dari Good Corporate Governance (GCG) dalam hal pilihan investasi. GCG mencerminkan akuntabilitas dan transparansi, yang menjadi sinyal baik bagi para investor.
H4: Secara bersamaan, profitabilitas, likuiditas, dan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di perusahaan sektor properti dan real estate. (Dasar: kombinasi dari sinyal keuangan dan non-keuangan diperkirakan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan investasi)

2. Metode

Dengan menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai variabel independen, studi asosiatif kuantitatif ini bertujuan untuk mengungkap elemen-elemen yang memengaruhi keputusan investasi dan mengevaluasi hubungan antara aspek-aspek tersebut. Tujuan-tujuan ini akan tercapai melalui penelitian ini. Studi ini berfokus pada perusahaan-perusahaan properti dan real estat yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Untuk mengumpulkan data indikator variabel studi, kami menggunakan strategi purposive sampling untuk memilih perusahaan-perusahaan yang diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode observasi. Mengenai faktor atau kriteria yang ditetapkan, berikut ini adalah:

1. Perusahaan properti dan real estat yang tercatat di BEI untuk tahun 2021–2023.
2. Perusahaan properti dan real estat yang tercatat di BEI yang tidak menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2021–2023.
3. Perusahaan real estat dan properti yang tidak menyelenggarakan laporan keuangan yang telah diaudit secara berkala dari tahun 2021 hingga 2023.
4. Perusahaan yang meraih keuntungan atau profit selama periode atau tahun pengamatan.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber sekunder. Situs web perusahaan, laporan keuangan tahunan, dan laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dianggap sebagai sumber sekunder. Untuk mengukur likuiditas, kami mengamati Rasio Lancar (CR) dan Pengembalian Aset (ROA), dua indikator rasio keuangan. Selain itu, peneliti menganalisis indikator GCG menggunakan instrumen penelitian. Kepemilikan manajemen dan institusional termasuk di antara karakteristik ini, bersama dengan keberadaan komite audit dan jumlah komisaris independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan pada data untuk menyelidiki efek parsial dan simultan yang dihasilkan dari interaksi variabel. Pertama, untuk menjamin bahwa model regresi dapat bekerja dengan baik, data tersebut dimasukkan melalui serangkaian uji asumsi konvensional, termasuk pengukuran normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Baru setelah itu uji regresi benar-benar dilakukan. Memperoleh temuan analitis yang akurat dan dapat dipercaya dicapai melalui penggunaan perangkat lunak SPSS versi 27 untuk pemrosesan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian
Penelitian ini dianalisis, dan hasil analisis tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut dan menjelaskan temuannya:

Analisis Statistik Deskriptif
Tujuan analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2022:226), adalah untuk mendeskripsikan atau menunjukkan data dalam bentuk mentahnya, alih-alih membuat kesimpulan umum darinya. Setelah proses pengumpulan data selesai, informasi kemudian disajikan dalam tabel secara deskriptif, dengan menampilkan angka terbesar, terendah, dan rata-rata. Setelah proses pengumpulan data selesai, informasi kemudian disajikan dalam tabel secara deskriptif, dengan menampilkan angka terbesar, terendah, dan rata-rata.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	51	0,011	0,412	0,06528	0,076118
Likuditas	51	0,360	24,887	3,52425	4,00370
GCG	51	0,250	0,500	0,37647	0,08287
Keputusan Investasi	51	1,333	19,615	7,88151	4,37126
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Nilai rata-rata sebesar 0,06528 dan deviasi standar sebesar 0,076118 ditunjukkan oleh variabel profitabilitas pada Tabel 3.1. Terdapat variasi profitabilitas yang signifikan antar organisasi ketika deviasi standar lebih besar daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan tingkat keragaman data yang lebih tinggi daripada yang diantisipasi. Dengan deviasi standar 4,00370, variabel likuiditas juga menampilkan rata-rata 3,52425. Akibatnya, ada lebih banyak keragaman dalam set data dan deviasi standar yang lebih besar untuk variabel likuiditas, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas sangat bervariasi di antara berbagai organisasi. Ada deviasi standar 0,082887 dan nilai rata-rata 0,37647 untuk variabel Good Corporate Governance (GCG). Ini menandakan bahwa ada sangat sedikit variasi di seluruh perusahaan dalam komposisi komisaris independen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai deviasi standar yang lebih rendah dari rata-rata (data homogen). Nilai rata-rata variabel pilihan investasi adalah 7,881 dan deviasi standar adalah 4,371. Keputusan investasi perusahaan sampel yang didasarkan pada proksi Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan tingkat varians atau deviasi yang sangat tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai deviasi standar lebih besar dari nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menjamin bahwa model regresi yang diterapkan memenuhi syarat statistik. Uji ini terdiri dari empat pengujian utama, yaitu normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Dengan membandingkan distribusi variabel independen dan dependen, uji normalitas dapat menentukan apakah data dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Ketika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Lihat tabel di bawah untuk hasil uji normalitas:

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a.b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,22237974
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,108
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,192

Sumber: Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) adalah 0,192 (p > 0,05), yang lebih tinggi dari 0,05 atau 5%, sehingga data residual diasumsikan berdistribusi normal. Hasilnya dapat ditunjukkan pada Tabel 3.2. Uji normalitas, yang menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov pada sampel tunggal, secara langsung menghasilkan hasil ini.

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,988	1,012
Likuiditas	0,993	1,007
Good Corporate Governance	0,994	1,006

Merujuk pada tabel 3.3 di atas, Dalam studi ini, tiga variabel independen dengan nilai VIF di bawah <10 ditemukan sebagai bagian dari uji multikolinearitas model regresi. Variabel profitabilitas mencapai 1,012, variabel likuiditas 1,007, dan variabel tata kelola perusahaan yang sangat baik 1,006. Perlu dicatat bahwa nilai-

nilai ini telah dicatat. Model regresi penelitian ini lolos uji multikolinearitas karena tidak menunjukkan bukti multikolinearitas di antara variabel independen.

Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 3.4.1 *Durbin-Watson*

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,259	4,355052	2,070

Sumber: Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,070 telah dihitung, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.4.1. Berdasarkan nilai dL dan dU, yang ditentukan oleh ukuran sampel ke-n dan variabel independen ke-k dalam model regresi, nilai ini berfungsi sebagai acuan untuk kriteria penerimaan atau penolakan. DW yang diestimasi adalah nilai yang digunakan untuk menentukan kriteria penerimaan atau penolakan. Terdapat tiga variabel independen (k = 3), lima puluh satu sampel (n = 51), dan tingkat signifikansi (gagal) 5% (α = 0,05) dalam tabel DW tempat nilai dL dan dU disimpan.

Tabel 3.4.2 Perolehan nilai dL, dU dan 4-dU

			K=3			
N	dL	dU	DW	4 - dU	4 - dL	Kesimpulan
51	1.4273	1.6754	2,070	2.3246	2.5727	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Nilai yang dicapai adalah 2,070 berdasarkan uji Durbin-Watson (DW), seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4.2. Nilai dU adalah 1,6754 dan hasil pengurangan batas atas dari angka 4 adalah 2,3246. Berdasarkan model regresi penelitian ini, nilai DW berada di antara rentang 1,6754 < 2,070 < 2,3246, yaitu antara nilai dU dan 4 - dU.

Ghozali (2021:178) menunjukkan cara menerapkan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi yang dimodifikasi berbeda untuk kumpulan data yang berbeda. Ketika data menunjukkan homoskedastisitas, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas, kita tahu bahwa model regresi tersebut unggul (Ghozali, 2021:178). Dalam penelitian ini, salah satu metode yang dipakai adalah menganalisis pola pada scatterplot antara nilai prediksi standar regresi dan residual studentized regresi.
Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada model penelitian ini:

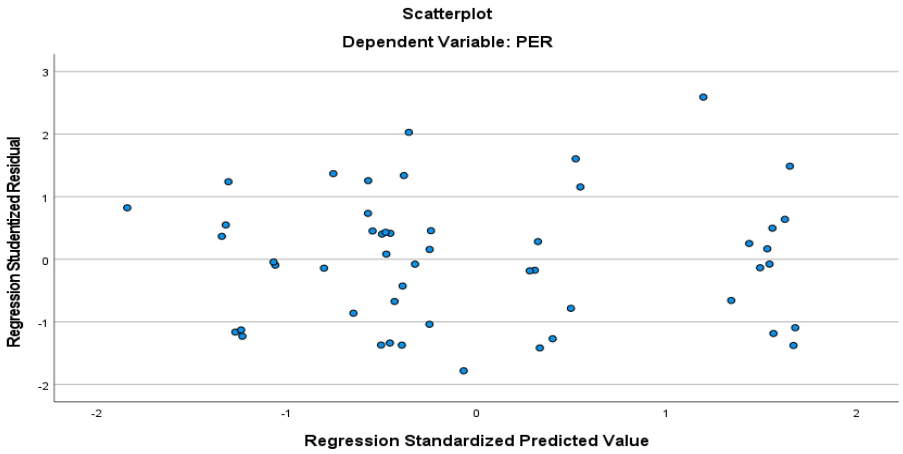

Gambar 3.1 Scatterplot
Sumber : Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Titik-titik residual tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti distribusi kerucut, luas, atau lengkung, seperti yang ditunjukkan oleh hasil scatterplot pada Gambar 3.1, yang telah disebutkan sebelumnya. Karena distribusi yang tampak acak ini, kita dapat mengatakan bahwa varians residual bersifat homoskedastik, atau konstan. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi salah satu asumsi konvensional regresi linier, yang berarti heteroskedastikitas bukanlah suatu masalah.

Analisis *Linear* Berganda

Tabel 3.5 Hasil Uji Analisis Regresi *Linear* Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	Constant	3,351	2,951
	Profitabilitas	-5,043	8,140
	Likuiditas	-0,025	0,154
	GCG	13,143	7,455

Sumber : Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Berikut adalah penjelasan persamaan regresi:

1. Konstanta α sebesar 3,351 menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki nilai dasar yang substansial ketika semua variabel independen, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan GCG, dianggap nol. Akibatnya, nilai variabel pengambilan keputusan investasi adalah 3,351 jika variabel independen tetap konstan.
2. Dengan asumsi semua faktor lain tetap sama, koefisien profitabilitas sebesar -5,043 berarti bahwa untuk setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1%, tingkat pengambilan keputusan investasi cenderung turun sebesar 5,043. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan dapat menurun seiring dengan peningkatan profitabilitasnya.
3. Koefisien likuiditas sebesar -0,025 berarti bahwa, Jika semua aspek lainnya tetap sama, terdapat kecenderungan penurunan tingkat pengambilan keputusan investasi sebesar 0,025 persen untuk setiap kenaikan likuiditas sebesar 1%. Berdasarkan hal ini, tampaknya konsentrasi likuiditas yang lebih tinggi dapat berdampak pada penurunan tingkat pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.
4. Dengan asumsi semua faktor lain tetap sama, koefisien good corporate governance sebesar 13,145 berarti bahwa untuk setiap peningkatan 1% dalam persentase good corporate governance, tingkat pengambilan keputusan investasi akan cenderung meningkat sebesar 13,145. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya konsentrasi tata kelola perusahaan yang baik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan fluktuasi yang diamati dalam variabel dependen suatu penelitian adalah dengan uji koefisien determinasi (R2).

Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,259	0,067	0,007

Sumber : Hasil Output SPSS 27, diolah tahun 2025

Nilai R Square yang diperoleh dari Tabel 3.6 adalah 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, variabel dependennya, rentan terhadap pengaruh sebesar 6,70 persen dari variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan tata kelola perusahaan yang kuat. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini menyumbang 6,70 persen varians dalam keputusan investasi, sementara 93,3 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar analisis model studi ini. Nilai R Square yang Disesuaikan sebesar 0,007, yang menunjukkan perubahan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model, memberikan gambaran yang lebih realistis tentang kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengevaluasi arah dan kekuatan hubungan antara banyak variabel.

Uji t

Dengan menggunakan uji-t, kita dapat melihat seberapa besar perbedaan nilai faktor-faktor independen memengaruhi penjelasan variabel dependen. Ketika ambang signifikansi yang dihasilkan adalah 0,05 atau lebih rendah, artinya variabel independen dan dependen berinteraksi.

Tabel 3.7. Hasil Uji Signifikansi Parameter *Individual* (Uji T)

	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	3,351	2,951		1,136	0,262
Profitabilitas	-5,043	8,140	-0,088	-0,619	0,539
Likuiditas	-0,025	0,154	-0,023	-0,163	0,871
GCG	13,143	7,455	0,249	1,763	0,044

Sumber : Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Penjelasan berikut menggambarkan dampak setiap variabel berdasarkan Tabel 3.7:
1. Dengan nilai t sebesar -0,619 dan tingkat signifikansi 0,539 untuk variabel profitabilitas (X1), dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini tidak memberikan bukti yang mendukung hipotesis nol yang diuji dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi keputusan investasi karena nilai probabilitas kepentingan profitabilitas lebih besar dari 0,05.
2. Nilai t untuk variabel likuiditas (X2) adalah -0,163, dan tingkat signifikansinya adalah 0,871. Dengan tingkat signifikansi 0,871, yang lebih tinggi dari 0,05, variabel likuiditas dianggap memiliki nilai signifikan. Akibatnya, hipotesis kedua penelitian ini juga terbukti salah. Karena nilai probabilitas signifikansi untuk likuiditas lebih besar dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa likuiditas tidak memengaruhi keputusan investasi.
3. Pada ambang batas signifikansi 0,044, variabel *Good Corporate Governance* juga menghasilkan nilai t sebesar 1,763. Oleh karena itu, nilai signifikansi variabel Tata Kelola Perusahaan yang Baik kurang dari 0,05 (0,044 kurang dari 0,05). Hal ini memberikan bukti yang lebih kuat untuk mendukung hipotesis ketiga penelitian ini. Berdasarkan hipotesis penelitian, nilai t positif menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Uji F

Jika Anda ingin menentukan apakah semua faktor independen berpengaruh terhadap variabel yang diteliti, Anda dapat menggunakan uji F. Dalam uji ini, tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Mengingat proses pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05, jelas bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh semua faktor independen secara kolektif, sebagaimana ditunjukkan pada hipotesis 6.

Tabel 3.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.1
1	Regression	63,972	3	21,324	1,124	0,349
	Residual	891,425	47	18,966		
	Total	955,397	50			

Sumber : Hasil Output SPSS 27, diolah tahun (2025)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 3.8. Nilai F yang dihitung adalah 1,124, dan nilai signifikansinya adalah 0,349. Hasilnya, nilai tersebut lebih tinggi daripada ambang batas galat 0,05 yang disebutkan dalam tabel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel pilihan investasi tidak terpengaruh oleh faktor-faktor independen jika digabungkan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Menurut teori pertama, investor mempertimbangkan profitabilitas saat mengambil keputusan. Profitabilitas investasi, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), tidak memengaruhi keputusan investasi secara substansial, dengan nilai signifikansi 0,539 (lebih tinggi dari 0,05). Menurut teori awal yaitu teori sinyal, hubungan antara profitabilitas terhadap keputusan investasi diperkirakan bersifat positif, di mana laba yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan realisasi investasi perusahaan (Rustan, 2022) Hasil ini bertentangan dengan prediksi teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor harus mencari tanda-tanda profitabilitas. Di sisi lain, pada akhirnya, bisnis yang sukses mungkin memilih untuk tidak berinvestasi karena mereka khawatir akan risiko dan ingin memaksimalkan efisiensi modal mereka. Terutama di masa ketidakpastian ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan besar tidak selalu mendorong ekspansi investasi. Namun, temuan studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memainkan peran utama dalam bagaimana perusahaan memilih untuk menginvestasikan modal mereka. Bahkan, dalam beberapa kasus, hubungan yang terbentuk cenderung negatif, yang berarti semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Hasanah, 2021).

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas tidak berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan nilai signifikansi 0,871, likuiditas, yang diwakili oleh Rasio Lancar (CR), juga terbukti tidak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset lancar tidak serta merta memotivasi investasi yang lebih besar sebagaimana yang terjadi pada aset lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan strategis dan eksternal, seperti prospek pertumbuhan industri dan kebijakan lingkungan ekonomi makro, Dampak likuiditas terhadap keputusan investasi manajemen secara lebih signifikan. Temuan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap pilihan investasi. Penelitian oleh Sa'adatunnisa dkk. (2022) di sektor manufaktur menunjukkan bahwa, meskipun perusahaan memiliki banyak uang tunai, hal tersebut bukanlah elemen terpenting dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan investasi lebih banyak ditentukan oleh faktor lain seperti prospek pertumbuhan bisnis, daya saing industri, serta kondisi pasar yang bersifat dinamis. Penelitian lain, Susena (Susena 2024) juga menemukan hasil serupa, di mana meskipun likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang memadai, maka manajemen tetap memfokuskan pertimbangannya pada risiko investasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return). Temuan ini juga memberikan sinyal bahwa pengambilan keputusan investasi di perusahaan-perusahaan Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh faktor non-keuangan, seperti stabilitas ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan kondisi persaingan usaha

3. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Investasi

Good Corporate Governance (GCG) pada tingkat signifikansi 0,044, memiliki dampak positif dan substansial terhadap pilihan investasi. Peran penting komisaris independen dalam Good Corporate Governance memperkuat gagasan bahwa hal ini dapat menginspirasi pilihan investasi yang lebih bijaksana dan meningkatkan kepercayaan investor. GCG berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dan meminimalisasi risiko agency problem. Hasil temuan penelitian ini juga memperoleh dukungan kuat dari berbagai studi empiris sebelumnya yang menegaskan pentingnya peran good corporate governance dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ageneta (2022), keberadaan dewan komisaris independen memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan efisiensi peran pengawasan dalam kaitannya dengan pilihan investasi. Menyatakan bahwa, dewan komisaris independen mampu mendorong manajemen untuk melakukan evaluasi yang lebih objektif terhadap peluang investasi, sehingga alokasi dana perusahaan dapat lebih optimal dan tepat sasaran, khususnya dalam menghindari proyek-proyek yang berisiko tinggi atau tidak layak secara finansial. Selain itu, hasil penelitian oleh (Jenderal et al., 2021) juga memberikan bukti kuat bahwa prosedur GCG yang efektif, terutama dengan memaksimalkan peran komisaris yang independen, untuk mengurangi dampak konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham terhadap biaya agensi. Dengan komisaris independen yang mengawasi pilihan investasi manajemen, kita dapat yakin bahwa semua investasi tersebut bertujuan untuk membangun nilai jangka panjang, bukan hanya untuk keuntungan sesaat. GCG yang baik mengurangi asimetri informasi dan memperlihatkan bahwa manajemen mengelola dana dengan efisien serta bertanggung jawab. Sinyal positif tersebut meningkatkan kepercayaan investor, mempengaruhi keputusan investasi, serta mendorong aliran modal ke perusahaan (Haryanti et al., 2022).

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Investasi

Efek gabungan profitabilitas, likuiditas, dan GCG terhadap keputusan investasi tidak signifikan secara statistik (signifikansi 0,349 > 0,05), menurut temuan penilaian ketiga variabel sekaligus. Hal ini menunjukkan bahwa variabel di luar kendali model, seperti ketersediaan dana, iklim ekonomi umum, struktur modal, serta sifat dan cakupan rencana jangka panjang perusahaan, lebih penting dalam membentuk pilihan investasi. Selain itu, efektivitas penerapan GCG di beberapa perusahaan kemungkinan masih bersifat simbolis dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas, likuiditas, dan good corporate governance (GCG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan. Hal ini meniadakan kemungkinan hipotesis yang valid secara statistik yang menyatakan adanya efek gabungan dari ketiga faktor ini terhadap pilihan investasi keuangan. Karena investor mampu menjelaskan dan menafsirkan informasi yang diungkapkan sebagai sinyal positif atau negatif, teori sinyal memprediksi bahwa minat investasi akan menurun setelah berita tersebut tersebar. Hal tersebut teori sinyal berperan untuk memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Khusnah & Anshori, 2018:4).

Secara konseptual, hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan GCG terhadap keputusan investasi telah banyak dijelaskan dalam literatur keuangan. Berdasarkan teori sinyal adalah saat informasi telah diumumkan dan para investor telah menerima informasi tersebut, Data ini dapat ditafsirkan oleh investor sebagai sinyal positif atau negatif, dengan yang pertama berpotensi meningkatkan minat berinvestasi dan yang terakhir

menurunkannya. Hal tersebut teori sinyal berperan untuk memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Khusnah & Anshori, 2018:4).

4. Kesimpulan

Keputusan investasi di perusahaan properti dan real estat tidak terlalu dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR), menurut studi ini. Profitabilitas dan ketersediaan modal likuid bukanlah pendorong utama keputusan investasi, menurut laporan ini. Sebaliknya, GCG, yang diukur berdasarkan persentase komisaris independen, menegaskan bahwa CGC dapat mendorong keputusan investasi yang terbuka dan akuntabel, dan hal ini dilakukan secara positif dan bermakna. Namun, jika digabungkan, ketiga kriteria ini tampaknya tidak terlalu berpengaruh terhadap pilihan investasi, menunjukkan bahwa pertimbangan strategis dan eksternal lainnya mungkin lebih penting.

Temuan ini mendukung signaling theory, di mana GCG dipersepsi sebagai sinyal positif oleh investor. Penelitian ini memperluas wawasan akademik dengan menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor dan masyarakat, hasil ini menunjukkan bahwa GCG lebih relevan dibandingkan indikator keuangan semata. Untuk regulator, penting merancang kebijakan GCG yang lebih ketat guna meningkatkan iklim investasi yang sehat. Sementara itu, bagi manajemen dan lembaga keuangan, GCG seharusnya menjadi indikator utama dalam menarik kepercayaan dan menilai risiko investasi.

Karena ukuran sampel penelitian ini kecil (17 perusahaan), temuannya tidak berlaku untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, kami tidak memperhitungkan leverage, ukuran perusahaan, atau kondisi makroekonomi; kami hanya mengamati tiga variabel independen. Selain itu, penelitian ini bersifat kuantitatif dan bergantung pada data sekunder; karenanya, penelitian ini tidak membahas elemen kualitatif yang mungkin memengaruhi pilihan investasi.

Referensi

Agustin, Dwiyani Sudaryanti, and Arista. 2021. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Reaksi Investor pada Masa Pandemi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." E-Jra 10 (06): 129–41. http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10849/8505

Agustin, Sudaryanti, D., & Arista. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Reaksi Imvestor pada Masa Pandemi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jra*, *10*(06), 129–141. http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10849/8505

Artameviah, Resti. 2022. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." Bab Ii Kajian Pustaka 2.1 12 (2004): 6 25. http://repository.stei.ac.id/8700/3/SKRIPSI_RESTI%20ARTAMEVIAH_21180000331%20Bab%202.pdf

Aundrey, Chantika. 2023. "*The Influence of Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Firm Size and Leverage on Profit Growth (Empirical Study on Food and Beverage Company Listed on the Indonesia Stock Exchange* 2018-2021)." Global Accounting: Jurnal Akuntans 02:1–12. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga.

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). 2004. "Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor KEP-29/PM/2004 Tentang Pembentukan Komite Audit Yang Bertugas Membantu Dewan Komisaris Dalam Melakukan Pengawasan Pengelolaan Perusahaan. Komite Audit Ini Dibentuk untuk Memastikan Prinsip-Prinsip."https://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/04-MarihotArtikel-Marihot-Nasution-Politeknik-Negeri-Batam-V0.pdf

Binus University. 2025. "Corporate Governance: Prinsip Dan Implementasi Dalam Dunia Bisnis." https://online.binus.ac.id/accounting/2025/02/11/corporategovernance-prinsip-dan-implementasi-dalam-dunia-bisnis/

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management. Cengage Learning.*

Budiantoro, H., & Arganeta, I. (2022). Pengaruh Investor Confidence yang Dimoderasi Oleh *Good Corporate Governance* terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*, *No. 6*(June), 7440–7450. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i6.7418 Calcagnini, Giorgio, Laura Gardini, Germana Giombini, and Edgar S. Carrera. 2022. "*Does Too Much Liquidity Generate Instability*?" Journal of Economic Interaction and Coordination 17 (1): 191–208. https://doi.org/10.1007/s11403-020-00296-0.

Consumer, Emiten, Non-cyclicals B E I Periode, Yanis Lafione, Wastam Wahyu Hidayat, Gilbert Rely, Universitas Bhayangkara, and Jakarta Raya. 2025. "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Manajemen," no. 1. http://dx.doi.org/10.61132/rimba.v3i1.1619

Darminto. (2019). https://serupa.id/profitabilitas-pengertiantujuanmanfaat-macam-jenis-rasio-rumus/*Harjito dan Martono, 2005 dalam Alfredo, luh Gede dkk, 2012*. (n.d.).

Dermawan *et al*. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas…, Osa Deani, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2022,"11–32. https://repository.ump.ac.id/14763/1/OSA%20DEANI_Cover.pdf

Dewi, Ni Kadek Riska Santika, and I Putu Sudana. 2024. "*Mekanisme Corporate Governance Pada Sustainability Reporting*." E-Jurnal Akuntansi 34 (3): 639. https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i03.p07.

Dwi Poetra, Ramadhika. 2021. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1 (69): 5–24 https://dilemascontemporaneoseducacionpoliticayvalores.com/index.php/dil emas/article/view/615

Dwita, S. W. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *In Futuristic Trends in Management* Volume 3 Book 7. https://doi.org/10.58532/v3bhma7p2ch8

Eko Sudarmanto, Elly Susanti, Erika Revida Muhammad Faisal AR Pelu, Sukarman Purba, Astut. 2021. *Good Corporate Governance* (GCG). https://martonomily.com/wp-content/uploads/2024/07/FullBook-GoodCorporate-Governance-_web.pdf.

Farooq, Umar, Jaleel Ahmed, and Shamshair Khan. 2021. "Do the Macroeconomic Factors Influence the Firm's Investment Decisions? A Generalized Method of Moments (GMM) Approach." International Journal of Finance and Economics 26 (1): 790–801. https://doi.org/10.1002/ijfe.1820.

Fernando, Jason. 2025. "Current Ratio Explained with Formula and Examples." 2025. https://www.investopedia.com/terms/c/currentratio.asp.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Universitas Diponegoro. https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021

Guruh Marhaenis Handoko Putro, Eva Wany, Iman Supriadi, Devi Febrianti, Ira Megasyara, Amrizal Imawan, Ninik Mas'adah, Suryani Yuli Astuti. 2024. Manajemen Keuangan Terapan. https://repository.penerbitwidina.com/publications/569285/manajemenkeu ngan-terapan

Gustiandika, T., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 1–12. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Haryanti, Sri, and Zulkarnain Zulkarnain. 2022. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Financial Performance Terhadap Firm Value Pada Masa Pandemi Covid-19." Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan) 7 (1): 66–76. https://doi.org/10.32897/jsikap.v7i1.1712.

Hastuti, D. B., & Budhijana, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Leverage*, CSR, Dan Keputusan Investasi Ter-hadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 6(2), 90. https://doi.org/10.35384/jemp.v6i2.252 https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/

Istiqomah, N., & Mahaputra Riau, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Prosiding Konferesi Riset Akuntansi Riau*, *1*(1), 285–298. https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/

Istiqomah, N., & Mahaputra, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Saham. Prosiding Konferesi Riset Akuntansi Riau, 1(1), 285–298. https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/

Jannah, Roihatul. 2022. "Pengaruh Financial Distress, Disclosure dan Susutainabikity Reporting Terhadap Opini Audit Going Concern." Braz Dent J. 33 (1): 1–12. https://eprints.untirta.ac.id/21843/1/Roihatul%20Jannah_5552180058_PENGARUH%20FINANCIAL%20DISTRESS%2C%20DISCLOSURE%20DAN%20SUSTAINABILITY%20REPORTING%20TERHADAP%20OPINI%20AUDIT%20GOING%20CONCERN.pdf

Jenderal, D., Riset, P., Pengembangan, D., Aqmar[1], M. Z., Musnadi[2], S., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Syiah Kuala, U. (2021). Pengaruh Investor Confidence Yang Dimoderasi Oleh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, *4*(2), 256–276.https://jim.usk.ac.id/EKM/article/download/15729/pdf

Jensen, M. C. (2009). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. Corporate Bankruptcy, 76(2), 11–16. https://doi.org/10.1017/cbo9780511609435.005

Jody, setiawan, & Pristiana, U. (2023). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnalmanajemen*, *Vol 13*, *No* (1), 139–152. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm/article/view/14610

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. 2023. "Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang
Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan (Diperbarui Dari
PER-09/MBU/2012)." Kementerian BUMN. https://jdih.maritim.go.id/peraturan-menteri-bumn-no-per2-mbu-03-2023.

Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. 2011. "Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER–01/MBU/2011." https://peraturan.bpk.go.id/Search?jenis=202.

Khusnah, H., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh *Return* on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016. *Accounting and Management Journal*, *2*(1), 1–34. https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67

Kompas.com, Farazia. 2024. "Kepercayaan Investor Tinggi, Sektor Properti Indonesia Diproyeksi Bertumbuh Pada 2024." 23 September. 2024. https://bakrie-brothers.com/id/announcements/investor-confidence-is-highindonesias-property-sector-is-projected-to-grow-in
2024/#:~:text=Kepercayaan Investor Tinggi%2C Sektor Properti Indonesia Diproyeksi Bertumbuh pada 2024. & text=%22Dengan pertumbuhan e.

Krisnaldy, Krisnaldy, Supatmin Supatmin, and Khayatun Nufus. 2024. "Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan
Satuan Pendidikan Swasta Di Kota Tangerang, Provinsi Banten." Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK] 2 (2): 45–51. https://doi.org/10.58174/jmp.v2i2.47.

Kristiani ike sintiya. 2021. "Pengaruh Likuiditas,Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 10 (2): 1–21. https://repository.stiesia.ac.id/view/types/thesis.html

Kurniawan, Noval, and Wisnu Mawardi. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap
Nilai Perusahaan." Diponegoro Journal of Management 6 (2): 1–11. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17491.

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(3), 437–446. https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787

Mandey, Roy N. 2025. "Sektor Properti Diprediksi Tetap Tumbuh Stabil Di 2025." ITrade – CGSI 24. 2025. https://itrade.cgsi.co.id/sektor-properti-diprediksitetap-tumbuh-stabil-di-2025.

Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4), 1–14. http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting

Mashayekh, Shahnaz, and Elaheh Ahmadi Amin. 2022. "The Impact of Liquidity and Investment Opportunity on Investment Decisions Moderated by Financial Constraints." Journal of Accounting Knowledge 13 (1). https://doi.org/10.22103/jak.2022.16969.3410.

Mavellyno Vedhitya. 2025. "Sektor Properti Indonesia Berkembang Karena Dorong Keberlanjutan." 24 April. 2025.https://www.marketeers.com/sektorproperti-indonesia-berkembang-karena-dorong-keberlanjutan/?

Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. Managerial behavior, agency costs and ownership structure.

Muallif. (2023). *Teori Pertumbuhan Harrod-Domar*. https://annur.ac.id/blog/teori-pertumbuhan-harrod-domar.html

Ni Ketut Karyati, & I Ketut Sudama. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *DwijenAGRO*, *10*(1), 40–52. https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.1.861.40-52
https://www.bps.go.id/id/publication/2024/07/01/017b6a8c4a26478170fb5a75/constructionindicato 1st-quarter-2024.html

Nurasik, Nurasik, Sarwenda Biduri, Santi Rahma Dewi, and Mukhammad Amar Musliq. 2023. "Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Oleh Investor." Owner 7 (3): 2411–30. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1493.

Paramita, L. F., & Wahyuni, D. U. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 8, 1–18. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2219

Putri, Cindy Maharani. 2025. Https://Doi.Org/10.24843/EJMUNUD.2025.V14.I4.P02 ISSN : 2302-8912 Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemediasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pendahaluan Perusahaan Dengan Nilai Yang Tinggi Cenderung" 14 (4): 219–34

Qotimah, K, and L Kalangi. 2023. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap *Return* Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 20192022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Fundamental Analysis on Investment *Return* in Second Liner Share in the Energy Sector For." Korompis 12 Jurnal EMBA 11 (3): 12–26. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/48797

Rosita, M. A., & Pujiono, P. (2024). The Value Relevance of Accounting Information: Profitability and Non-Public Ownership in Investment Decision Making. *Global Financial Accounting Journal*, *8*(1), 38–52. https://doi.org/10.37253/gfa.v8i1.9164

Rustan DM. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi. *Jurnal Mirai Manajemen*, *7*(1), 143–155. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.1648

Sa'adatunnisa, F., Norisanti, N., & Mulia Z, F. (2022). Analisis Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB*, *12*(2), 2022. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/47639

Safitri, Tsamara Nayla, Nada Syifa Athaya, Aqilah Miranda, and Renny Maisyarah. 2025. "Analysis of *Good Corporate Governance* in Increasing Investor Trust" 2 (4): 1–10. https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk/article/view/669

Saryani, Ayu. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusanpendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardibursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/18868

Sari, I. F., & Pristiana, U. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 5779–5790. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13287.

Sari, V. R., Diana, N., & Hidayati, I. (2024). Interaksi Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi dengan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 13(01), 381–394.

Saefulloh, Mohamad Asep. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021," 1–23. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70203/1/215.%20Skripsi%20final_Mohamad%20Asep%20Saefulloh.pdf

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kharisma, 2(2), 137–155.http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845

Sudana. (2015). *No*. https://serupa.id/profitabilitas-pengertian-tujuanmanfaatmacam-jenis-rasio-rumus/

Sudjiman, Lorina Siregar, and Paul Edward Sudjiman. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA) 4 (3): 317–29. https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104.

Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.); Cetakan ke). Alfabeta.

Sugiyono, Prof. Dr. 2020. "Metode Penelitian," 124.

Suhardi. 2023. "Metode Penelitian." 2023. https://repository.stiegici.ac.id/document/download/8425e9f7-fcda-4bafa99a-7dc1a5172d38/evaluasi-akuntansi-persediaan-barang-dagang-pada-ptlotte-shopping-indonesia-cabang-lotte-grosir-karawang?filename=bab-iiiervan-setiawan-2421901770.pdf.

Sujarweni. 2022. "Metode Penelitian," 89.

Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 11(1), 129–138. https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515

Susanti, Ani, M. Rifki Bakhtiar, Puji Setya Sunarka, and K. Emi Trimiati. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20152019)." EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi) 3 (1): 1–18. https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/377/313.

Ulum, I., Juanda, A., & Leniwati, D. (2021). Metodologi Penelitian Akuntansi (Edisi 3). Baskara Media.

wardatul hasanah, Dewi Sutjahyani. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS,

LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI," 1–23. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4768

Yanproland. 2023. "Apa Itu Investasi Properti & Keuntungan Investasi Di Properti." https://theemeraldaresort.yanproland.id/apa-itu-investasi-propertikeuntungan-investasi-di-properti/#:~:text=Sama seperti perkara investasi lainnya%2C keuntungan pastinya,besar apabila dijual di waktu yang tepat.

Young, M. N., D., A., Bruton, G. D., & Chan, E. S. (2001). The Resource Dependence, Service and Control Functions of Boards of Directors in Hongkong and Taiwanese Firms. Asia Pacific Journal of Management, Vol.18, 223–244.

Yulianti, Refiana, Program Studi, Sarjana Akuntansi, and Universitas Pamulang. 2022. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Abstrak" 1(2): 90–106. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/24041

Yunita, M. D., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, *3*(1), 536. https://doi.org/10.30862/cmbj.v3i1.63.